

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Padang Selasa No. 524, Bukit Besar Palembang 30139
Telp. (0711) 352132-354222, Fax. (0711) 317202, 320310

Email: ppsunsri@mail.pps.unsri.ac.id Homepage: www.pps.unsri.ac.id

**KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOMOR: 1516.20/H9.1.10/DT/2010**

tentang

**DOSEN PEMBIMBING
PADA PROGRAM STUDI ILMU BIOMEDIK
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pembimbingan mahasiswa perlu dibimbing dan diarahkan sesuai dengan bidang ilmu;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas perlu ditetapkan Keputusan sebagai landasan hukumnya.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden RI No 105/M Tahun 2007 tanggal 23 Oktober 2007, tentang Pengangkatan Rektor Unsri.
4. Kep Mendikbud RI No. 232/U/2000, tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. SK Dikti No. 198/Dikti/Kep/2001 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi.
6. Keputusan Rektor Unsri No. 104/H9/KP/2008 tentang Pengangkatan Direktur PPs Unsri Periode 2008-2012.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Menunjuk tenaga akademik berikut sebagai pembimbing bagi mahasiswa di bawah ini dalam mempersiapkan rencana dan pelaksanaan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan tesis mahasiswa yang bersangkutan

NAMA/NIM	NAMA DOSEN
Marlina 20092508035	1. Prof. dr. KHM. Arsyad, DABK., SpAnd. 2. dr. Theodorus, M.Med.Sc. 3. Dr. Salni, M.Si. ✓

Kedua : Segala biaya yang mungkin timbul sebagai akibat dari penetapan keputusan ini, dibebankan kepada anggaran yang disediakan oleh Program Pascasarjana Unsri.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : 30 November 2010



Prof. Dr. dr. H.M.T. Kamaluddin, M.Sc., SpFK.
1520930 198201 1 001

Tembusan :

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Para Asdir
3. Ketua Program Studi Biomedik
4. Dosen Pembimbing
5. Yang bersangkutan

**PERUBAHAN BERAT DAN HISTOLOGI TESTIS TIKUS JANTAN
SPRAGUE DAWLEY® AKIBAT PEMBERIAN PURWOCENG
(*Pimpinella alpina* Molk), PASAK BUMI
(*Eurycoma longifolia* Jack) DAN
KOMBINASI KEDUANYA**

TESIS

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Kesehatan (M.Kes)
pada
Program Studi Ilmu Biomedik Program Pascasarjana
Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Marlina
NIM.20092508035**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SEPTEMBER 2011**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Tesis : Perubahan Berat dan Histologis Testis Tikus Jantan
Sprague Dawley® Akibat Pemberian
Purwoceng(*Pimpinella alpine* Mol), Pasak Bumi
(*Eurycoma longifolia* Jack) dan kombinasi
keduanya.
2. Nama Mahasiswa : Marlina
3. NIM : 20092508035
4. Program Studi : Ilmu Biomedik
5. Bidang Kajian Utama : Biologi Kedokteran

Menyetujui :
Dosen Pembimbing

Prof. KHM. Arsyad, dr. DABK, Sp. And
Pembimbing Pertama

dr. Theodorus, M. Med. Sc
Pembimbing Kedua

Dr. Salni, Ssi, MSi
Pembimbing Ketiga

Ketua Program Studi
Ilmu Biomedik,

Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAB&K, SpParK, PhD
NIP. 19531004 198303 1 002



Direktur Program Pascasarjana
Universitas Sriwijaya,

Prof. Dr. dr. H. M. T. Kamaluddin, M. Sc, Sp. FK
NIP. 195209301982011001

Tanggal Lulus : September 2011

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul : PERUBAHAN BERAT DAN HISTOLOGI EPIDIDIMIS TIKUS
JANTAN SPRAGUE DAWLEY® AKIBAT PEMBERIAN
PURWOCENG (*Pimpinella alina* Molk), PASAK BUMI (*Eurycoma
longifolia* jack) DAN KOMBINASI KEDUANYA

Nama Mahasiswa : Marlina
NIM : 20092508035
Program Studi : Ilmu Biomedik
Bidang Kajian Utama : Biologi Kedokteran


Ketua:

Prof.dr.KHM. Arsyad, Sp.And

: 

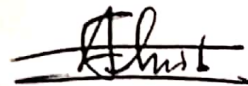
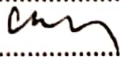
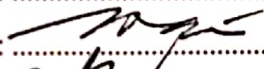
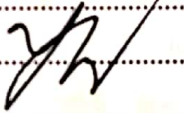
Sekretaris:

dr. Theodoorus, M.Med. Sc

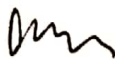
: 

Anggota:

1. Dr. Salni, Si
2. Prof. Dr.Chairil Anwar, DAP&E., SpPark., PhD
3. dr. Triwani, M.Kes
4. Drs. Joko Marwoto, M.S
5. Sri Nita, S.Si.,M.Si

: 
: 
: 
: 

Ketua Program Studi
Ilmu Biomedik,



Prof.dr. H.Chairil Anwar,DAP&E,SpPark.PhD
NIP.19531004 198303 1 002



Direktor Program Pascasarjana
Universitas Sriwijaya



Prof.Dr.dr.H.M.T.Kamaluddin,MSc.SpFK
NIP.19520930 198201 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marlina
NIM : 20092508035
Tempat/tanggal lahir : Prabumulih, 22 Maret 1983
Program Studi : Biomedik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi dan pernyataan dalam pembahasan dan simpulan yang disajikan dalam hasil penelitian ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis berjudul "PERUBAHAN BERAT DAN HISTOLOGI TESTIS TIKUS JANTAN SPRAGUE DAWLEY® AKIBAT PEMBERIAN PURWOCENG (*PIMPINELLA ALPINE* MOLK), AKAR PASAK BUMI (*EURYCOMA LONGIFOLIA* JACK) DAN KOMBINASI KEDUANYA" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan benar dan apabila dikemudian hari terdapat ada bukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya tulis ini.

Palembang, 18 Juli 2011

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGALANGAN BANGUNAN
TOL
20
AE92FAAF498787919
DJP
6000
DJP
uat pernyataan

Marlina

NIM.20092508035

ABSTRACT

Testis is one of the male reproductive organs, in addition to genital ducts, accessory glands, and penis, organ abnormalities occurred testicles can cause infertility in men can be resolved or treated in various ways depending on factors. Some traditional medicines are used in Indonesia is Purwoceng and pasak bumi containing compounds saponins, phytosterols, a small amount of alkaloids and oligosaccharides which can help increase the hormone testosterone. This research study aims to examine changes in testicular weight and histological structure of male Sprague Dawley ® rats due to administration Purwoceng (*Pimpinella alpina* milk), pasak bumi (*Eurycoma longifolia* jack) and a combination of both. The research was conducted laboratory animal physiology Biological Science, Pathology and Anatomy RSUP.Mochammad Hoesin Palembang in FK Unsri Biology Laboratory. The research was conducted from April-June 2011, the study design used was completely randomized design (CRD) with five treatments and eight replications of eight rats and there is a group for the prior treatment. Each group was treated extract Purwoceng 1ml (25mg), pasak bumi 1ml (25mg) and combinations of each of 1ml (25mg) as an oral sonde. After 14 days all mice treated with the technique glutin turned off. The results of the examination showed testicular weight and the addition of an average thick germinal epithelium seminiferi tubuli between the control group than the treatment group. Where the average weight of testes treated groups prior to 1.238 gr. In the treatment group Purwoceng 1.838 gr, 1.725 gr pasak bumi and a combination of 1.663 gr. Results p-value of the post hoc tests found between the control group with treatment group were equally 0.000. Meaning: there is a significant difference in weight of testes Very control group with treatment group. So also with the germinal epithelium of tubuli tabal seminiferi. Judging from the post hoc test results obtained is 0.000. This suggests that treatment Purwoceng, pasak bumi and the combination can increase the weight, diameter and thickness tubuli tubuli seminiferi germinal epithelium was significantly ($p = 0.000$). From the results of research can be concluded that Purwoceng, keduannya pasak bumi and combination can increase the weight, diameter and thick germinal epithelium of the tubuli and the highest are perwoceng treatment compared with pasak bumi and a combination of both.

Key words: Purwoceng, pasak bumi, the combination of both, testis, experimental.

ABSTRAK

Testis adalah salah satu organ reproduksi pria, disamping duktus genitalis, kelenjar aksesoris, dan penis, Terjadi kelainan organ testis dapat menyebabkan infertilitas, pada pria dapat diatasi atau diobati dengan berbagai cara tergantung faktor penyebabnya. Beberapa obat tradisional yang digunakan di Indonesia adalah purwoceng dan pasak bumi yang mengandung senyawa saponin, fitosterol, sejumlah kecil alkaloid dan oligosakarida yang dapat membantu meningkatkan hormon testosterone. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengkaji perubahan berat dan struktur histologi testis tikus jantan Sprague Dawley[®] akibat pemberian purwoceng (*Pimpinella alpina molk*), akar pasak bumi (*Eurycoma longifolia jack*) dan kombinasi keduanya. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium fisiologi hewan Biologi FMIPA, Patologi Anatomi RSUP.Moehammad Hoesin Palembang dan di Laboratorium Biologi FK Unsri. Penelitian ini dilakukan dari bulan April-Juni 2011, rancangan penelitian yang dipakai adalah rancangan acak lengkap(RAL) dengan 5 perlakuan dan 8 ulangan terdiri dari 8 ekor tikus dan ada 1 kelompok untuk sebelum perlakuan. Setiap kelompok diberi perlakuan ekstrak purwoceng 1ml(25mg), pasak bumi 1ml (25mg) dan kombinasi masing-masing 1ml (25mg) secara sonde oral. Setelah 14 hari setiap tikus perlakuan dimatikan dengan tehnik gluetin. Hasil pemeriksaan menunjukkan penambahan berat testis dan penambahan rata-rata tebal epitel germinal tubuli seminiferi antara kelompok kontrol dibandingkan kelompok perlakuan. Dimana rata-rata berat testis kelompok sebelum diberi perlakuan 1,238gr. Pada kelompok perlakuan purwoceng 1,838 gr, pasak bumi 1,725 gr dan kombinasi 1,663gr. Hasil nilai *p* dari pos hoc test didapat antara kelompok control dengan kelompok perlakuan adalah sama-sama 0,000. Artinya: ada perbedaan Sangat signifikan berat testis kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan. Begitu juga dengan tebal epitel germinal tubuli seminiferi. Dilihat dari hasil pos hoc test yang didapatkan yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan purwoceng, pasak bumi dan kombinasi dapat meningkatkan berat, diameter tubuli dan tebal epitel germinal tubuli seminiferi secara bermakna ($p=0,000$). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa purwoceng, pasak bumi dan kombinasi keduanya dapat meningkatkan berat, diameter tubuli dan tebal epitel germinal serta yang paling tinggi adalah perlakuan purwoceng dibandingkan dengan pasak bumi dan kombinasi keduanya.

Kata kunci: Purwoceng, pasak bumi, kombinasi keduanya, testis, eksperimental.